

**ANALISIS PESAN DAKWAH PADA KONTEN KULIAH
ANTUM DALAM CHANNEL YOUTUBE DZAWIN NUR**

SKRIPSI S-1

Disusun Oleh:

**MUHAMMAD ARIFIN
NIM. 180401088
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
1446 H/ 2025**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**MUHAMMAD ARIFIN
NIM. 180401088**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

AR - RANIRY

Pembimbing II,

**H. Ridwan Muhammad Hasan, M.Th., Ph.D.
NIP. 197104132005011002**

**Dr. Ade Irma, B.H. Sc., M.A.
NIP. 197309212000032004**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

Muhammad Arifia NIM. 180401088

Pada Hari/Tanggal

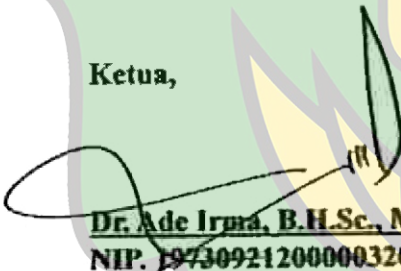
Sabtu, 23 April 2025 M
24 Syawwal 1446 H

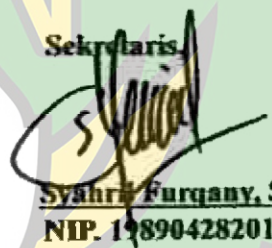
di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

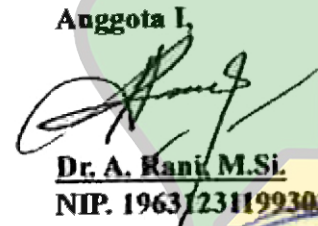
Sekretaris,

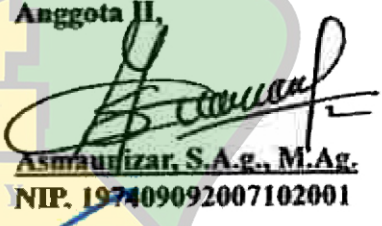

Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.
NIP. 1973092120000032004


Syahrul Furgany, S.I.kom., M.I.Kom.
NIP. 198904282019031011

Anggota I,

Anggota II,


Dr. A. Rani M.Si.
NIP. 1963/2311993031035


Asmaulizar, S.A.g., M.Ag.
NIP. 197409092007102001

Mengetahui,


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 19641220 198412 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Arifin

NIM : 180401088

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 April 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Arifin

NIM. 180401088

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi Rahmat serta Karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw keluarga dan sahabat sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Berkat Rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Pada Konten Kuliah Antum Dalam Channel Youtube Dzawin Nur” Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ungkapan dan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, ayah (Alm). Jufradi dan Mamak Suryani, yang telah mencurahkan kasih sayang, mendoakan, serta dukungan finansial dan motivasi yang tiada henti yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikannya sampai jenjang sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu serta belajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Prof. Dr. Kusumawati Hatta. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si. selaku wakil

dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Fairus, S.Ag., M.A. selaku wakil dekan II dan Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I, M.Si. selaku wakil dekan III.

4. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom. M.I.Kom. selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Ibu Hanifa, S.Sos.I., M.Ag selaku sekretaris Prodi KPI yang selalu mendukung serta meluangkan waktu untuk mahasiswa KPI selama proses perkuliahan hingga selesai.
5. Pembimbing I Bapak H. Ridwan Muhammad Hasan, M.Th., Ph.D. dan pembimbing II Ibu Dr. Ade Irma, B.H. Sc., M.A. yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini, hingga penelitian ini mampu terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. A. Rani, M.Si. dan Ibu Asmaunizar, S.Ag., M.Ag. selaku penguji I dan penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, staf, dan karyawan di UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungannya kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.
8. Terimakasih kepada kakak, Suci Afrita Sari. Abang Kautsar, adik Syukrinawati yang telah memberikan motivasi serta dukungan aterial maupun non material.

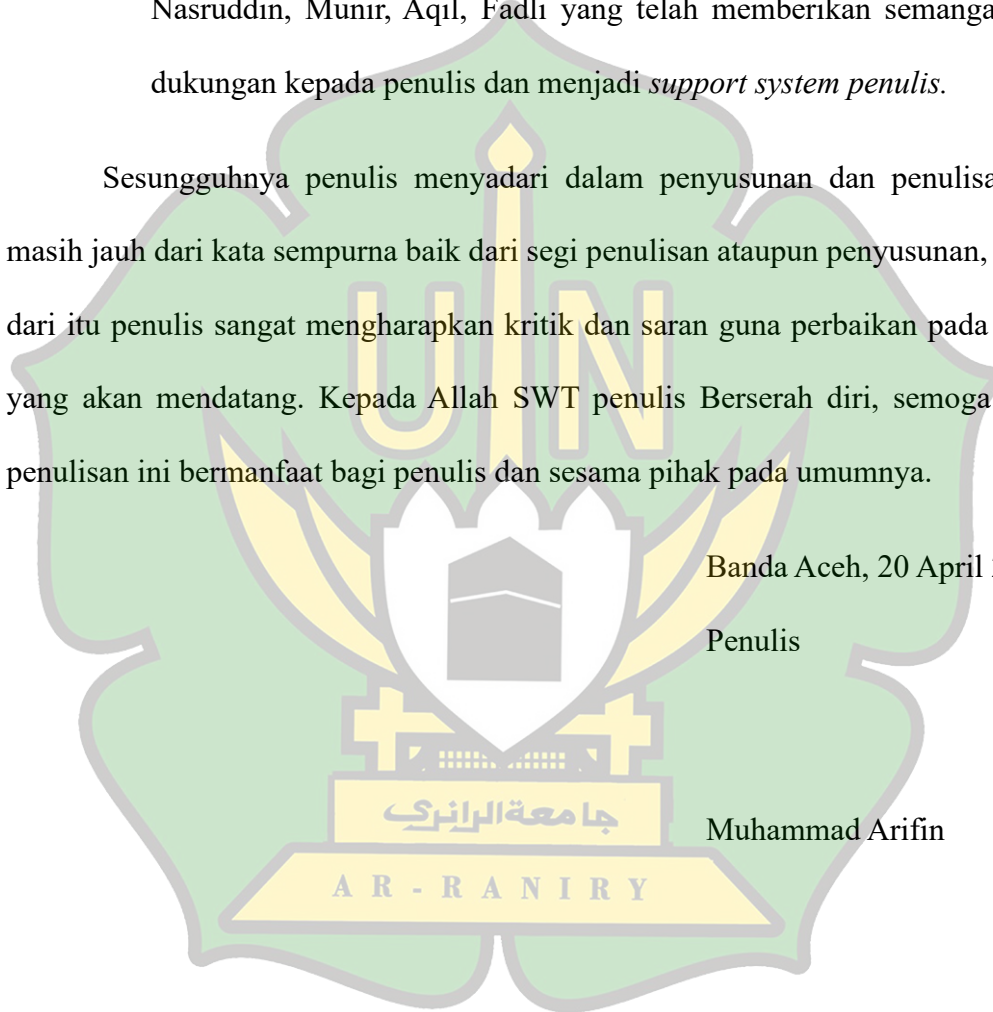
9. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan KPM-RI Gampong Jawa, Adam, Abrianda, Dicky dan Nazly yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada sahabat seperjuangan Bale tuha Aceh Rayeuk, Maulidin, Nasruddin, Munir, Aqil, Fadli yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dan menjadi *support system penulis*.

Sesungguhnya penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan ataupun penyusunan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan pada masa yang akan mendatang. Kepada Allah SWT penulis Berserah diri, semoga hasil penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan sesama pihak pada umumnya.

Banda Aceh, 20 April 2025

Penulis

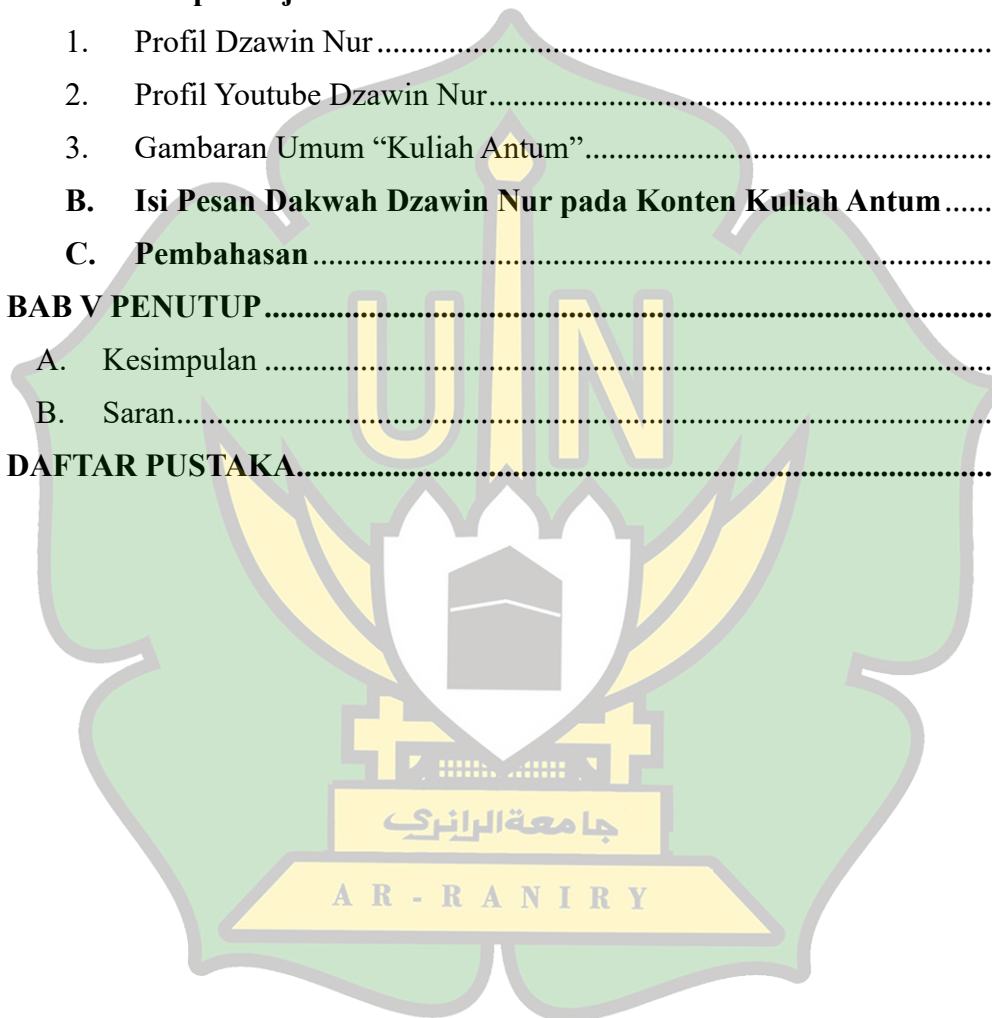
Muhammad Arifin



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	ii
LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISL.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Pustaka.....	14
a. Pengertian Dakwah	14
b. Tujuan Dakwah	17
c. Metode Dakwah	18
d. Pesan Dakwah	20
e. Materi Dakwah.....	21
f. Media Dakwah	26
g. Youtube	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	35

D. Sumber Data.....	36
E. Unite Analisis Data	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	39
1. Profil Dzawin Nur	39
2. Profil Youtube Dzawin Nur.....	40
3. Gambaran Umum “Kuliah Antum”	42
B. Isi Pesan Dakwah Dzawin Nur pada Konten Kuliah Antum	44
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70



DAFTAR TABEL

<u>Tabel 4.1 Analisis Video pada konten Kuliah Antum</u>	44
<u>Tabel 4.2 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 1</u>	46
<u>Tabel 4.3 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 2</u>	48
<u>Tabel 4.4 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 3</u>	50
<u>Tabel 4.5 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 4</u>	52
<u>Tabel 4.6 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 5</u>	55
<u>Tabel 4.7 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 6</u>	57
<u>Tabel 4.8 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 7</u>	59
<u>Tabel 4.9 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 8</u>	60
<u>Tabel 4.10 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 9</u>	61
<u>Tabel 4.11 Analisis Video pada konten Kuliah Antum Eps. 10</u>	63



DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. Profil Youtube Dzawin Nur Sumber: Screen Capture Youtube Dzawin Nur, April 2025</u>	73
<u>Gambar 2. Profil Youtube Dzawin Nur Sumber: Screen Capture Youtube Dzawin Nur, April 2025</u>	73
<u>Gambar 3. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	74
<u>Gambar 4. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	74
<u>Gambar 5. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	74
<u>Gambar 6. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	75
<u>Gambar 7. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	75
<u>Gambar 8. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	75
<u>Gambar 9. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	75
<u>Gambar 10. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	76
<u>Gambar 11. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	76
<u>Gambar 11. Kuliah Antum Sumber: Youtube</u>	76



DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1 SK</u>	72
<u>Lampiran 2 dokumentasi Sumber Logo, Gambar dan Sreenshoot Hasil Observasi</u>	73



ABSTRAK

Nama : Muhammad Arifin

Nim : 180401088

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah pada Konten Kuliah Antum dalam Channel Youtube Dzawin Nur

Jur/Fak : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi

Skripsi ini berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Pada Konten Kuliah Antum Dalam Channel Youtube Dzawin Nur**” . Di era yang semakin maju saat ini, para aktivis dakwah harus terus mengembangkan metode baru untuk menyebarkan pesan Islam. Proses dakwah tidak lagi terbatas pada orang-orang yang menghadiri podium dan menghadiri banyak orang. Memiliki pengetahuan dan keinginan untuk memanfaatkan media untuk menyampaikan ajaran Islam akan lebih mudah. YouTube adalah alat yang dapat digunakan oleh siapa saja untuk mendakwahkan berbagai jenis konten. Keunggulan platform ini adalah kombinasi fitur visual dan audio serta kemudahan akses tanpa memerlukan perangkat khusus seperti radio atau televisi. Apa saja pesan dakwah yang berkaitan dengan materi kuliah antum adalah rumusan masalah. juga untuk mengetahui hasil dari analisis pesan dakwah Dzawin Nur. Studi ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis isi. (*content Analysis*). Akidah, syariah, dan akhlak adalah beberapa pesan dakwah yang terdapat dalam konten kuliah antum, menurut temuan penelitian ini. Oleh karena itu, isi Kuliah Antum merupakan representasi langsung dari dakwah Islam yang relevan dengan konteks saat ini, yang memadukan materi dakwah tradisional dengan media digital modern. Kemampuan Dzawin Nur untuk menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang lucu dan sederhana menunjukkan paradigma baru dalam dakwah yang humanis, terbuka, dan dialogis, sekaligus membuktikan bahwa dakwah tidak harus selalu bersifat formal dan seremonial, tetapi bisa hadir dalam bentuk yang ringan namun tetap sarat makna.

Kata Kunci: Pesan dakwah, kuliah antum, analisis pesan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah di era yang semakin maju saat ini menuntut para aktivis dakwah untuk terus berinovasi dalam menyebarkan pesan-pesan Islam. Proses dakwah tidak lagi terbatas pada mereka yang berdiri di podium dan dihadiri oleh banyak orang. Siapa pun yang memiliki pengetahuan dan kemauan untuk memanfaatkan media sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran Islam dapat melakukannya dengan lebih mudah. Dakwah mencakup ajakan, seruan, panggilan, permohonan, dan permintaan.¹

Perkembangan teknologi digital saat ini membawa perubahan signifikan dalam penyebaran dakwah. Menggantikan media konvensional ke platform yang lebih dinamis seperti media sosial. Youtube sebagai salah satu media besar menjadi samara yang strategis untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada Masyarakat modern, terlebih kepada generasi muda yang cenderung lebih dekat dengan media digital.

Penyebaran pesan keagamaan melalui platform digital, seperti media sosial, blog, dan video online, disebut dakwah digital. Dengan kemajuan teknologi, dakwah telah berkembang menjadi lebih interaktif dan menarik. Dakwah digital adalah salah satu inovasi penting dalam penyebaran pesan keagamaan di era kontemporer. Dakwah dapat

¹ Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal. 17.

menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial. Namun, untuk memastikan dakwah efektif dalam konteks yang lebih luas, masih ada tantangan dalam menjaga kredibilitas dan keaslian pesan.

Kegiatan dakwah saat ini tidak terbatas pada metode konvensional, melainkan telah berkembang di era digital dengan memanfaatkan berbagai media. Selain media cetak dan elektronik, dakwah kini juga dapat dilakukan melalui platform media sosial. Salah satu media sosial yang efektif untuk berdakwah adalah YouTube, yang saat ini menjadi platform berbagi video paling populer.²

Sudah menjadi kenyataan bahwa masyarakat di seluruh dunia tidak dapat terlepas dari pengaruh aplikasi media sosial. Setiap saat, orang dapat mengakses media sosial dengan mudah. Selain sebagai alat komunikasi, berbagai informasi, baik yang positif maupun negatif, dapat ditemukan di platform tersebut. Dengan semakin banyaknya pengguna media sosial, sangat disayangkan jika platform ini hanya dimanfaatkan untuk komunikasi dan mengakses informasi yang kadang tidak relevan atau bermanfaat. Lebih dari itu, media sosial seharusnya digunakan sebagai sarana untuk berdakwah, menyebarkan kebaikan, dan mengajak orang lain untuk berbuat

² Laksamana Media, *Youtube dan Google Vidio: Membuat, Mengedit dan Upload Vidio* (Jakarta: MediaKom, 2009), hal. 83.

baik. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi para da'i dalam menjalankan dakwah di era globalisasi, terutama di Indonesia.³

YouTube adalah platform berbagi video yang memungkinkan penggunaanya untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video. Pengguna YouTube berasal dari berbagai kalangan dan kelompok, termasuk para da'i yang memanfaatkan platform ini untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. Dalam konteks Islam, dakwah bukan hanya menjadi tanggung jawab para ulama, tetapi setiap Muslim dianjurkan untuk menyebarkan dakwah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing.

Dengan demikian, YouTube dapat digunakan sebagai alat dakwah oleh siapa saja dengan berbagai jenis konten. Keunggulan platform ini terletak pada penggabungan fungsi audio dan visual, serta kemudahan akses tanpa memerlukan perangkat khusus seperti televisi atau radio. Di situs video ini, pengguna memiliki kebebasan untuk memilih apa yang ingin ditonton, di mana saja dan kapan saja. Meskipun masih bergantung pada koneksi internet, hal ini tidak lagi menjadi kendala besar, karena perkembangan jaringan yang cepat memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya.⁴

³ Eko Sumadi, *DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL: Menebar Kebajikan Tanpa Diskriminasi* dalam *Jurnal TABSYIR*, vol. 4. No. 1 (2016), hal. 175.

⁴ Maisal Jannah, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi "Nussa Official"*. UIN Ar-raniry Banda Aceh

Beranjak dari hal di atas, dalam konteks modern ini, strategi berdakwah melalui YouTube sangatlah efektif. YouTube memungkinkan berbagai jenis kreativitas yang diungkapkan melalui video, yang mencakup berbagai jenis konten, mulai dari orang biasa hingga artis yang menggunakannya. Jangan lupa bahwa YouTube juga memiliki konten *stand up comedy*. Greg Dean mendefinisikan *stand-up comedy* sebagai konten yang menampilkan masalah sosial yang terjadi di lingkungan komunitas. Dalam salah satu penampilannya, *comica* (istilah untuk orang-orang yang melakukan *stand-up comedy*) membawa *a social satire* tentang apa yang menarik dan dialami oleh para komika dan disampaikan secara eksklusif di atas panggung. *Stand up comedy* dimainkan sendiri di atas panggung, dan monolog dilakukan untuk menyampaikan materi kepada penonton.⁵

Dengan kreativitas sang komika, banyak muncul candaan atau lelucon yang kadang-kadang tidak disadari mengandung nilai-nilai tertentu. Nilai yang dihasilkan sangat beragam, mulai dari yang positif hingga yang negatif. Bahkan, ada komika yang menyampaikan sindiran negatif dengan cara yang menarik, sehingga menghasilkan humor yang positif. Dari nilai-nilai tersebut, terdapat juga komika yang secara tidak langsung menyampaikan materi yang mengandung nilai dakwah keagamaan, disampaikan dengan cara yang ringan dan humoris. Penonton

⁵ Ifah Atur Kurniati, "Stand Up Comedy, Retorika Generasi Milenial," *Espresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 02 (July 23, 2019), hal. 29.

seolah-olah terpesona oleh lelucon yang disampaikan, sehingga nilai dakwah tersebut tersampaikan dengan halus oleh sang komika.⁶

Dengan kemajuan teknologi, seorang komika sering kali menyisipkan materi dakwah dalam penampilan stand-up comedy mereka. Dakwah saat ini sangat fleksibel, sehingga dapat disampaikan di berbagai panggung berkat kemajuan teknologi. Awalnya, dakwah Islam dimulai dari hal-hal yang sederhana dan normatif, tetapi seiring perkembangan teknologi, dakwah kini dapat dilakukan dengan berbagai cara, metode, dan media. Perubahan ini membawa dampak positif, memungkinkan dakwah menjangkau semua lapisan masyarakat melalui berbagai cara, sehingga dapat memperkaya penyampaian pesan agama.⁷

Dalam *stand up comedy* yang dibawakan oleh Dzawin Nur melalui channel youtubenya yang berjudul Kuliah Antum dirinya menggunakan pakaian layaknya seorang ustadz yang sedang ceramah di atas mimbar dan juga memakai irama-irama dalam berpidato memasukkan pepatah-pepatah dalam Bahasa Arab suatu sisipan pesan dakwah yang secara tidak langsung terjadi dan dilakukan oleh Dzawin Nur di dalam video tersebut. Dakwah secara halus dan dikemas dalam humor seperti ini lah yang disukai oleh masyarakat. Mengangkat sisipan materi berupa kebiasaan buruk manusia. Hingga mendapat pujian dari para penonton yang menyaksikannya.

⁶ Muhajir Sulthonul Aziz, *aktualisasi nilai dakwah dalam konten stand up comedy di youtube : WASILATUNA : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 03, No. 2, 2020. hal. 133.

⁷ Irzum Fariyah, “(Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kudus)” 1 (2013), hal. 21.

Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan konsentrasi judul “Analisis Pesan Dakwah Pada Konten Kuliah Antum Dalam Channel Youtube Dzawin Nur dengan menggunakan teori representasi untuk mengkaji isi pesan dalam penyampaian dakwah pada penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Pemilihan tema dalam penelitian ini dimaksudkan menganalisis dakwah Dzawin Nur melalui Youtube sehingga tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Analisis Pesan Dakwah Pada Konten Kuliah Antum Dalam Channel Youtube Dzawin Nur”. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka pertanyaan yang diangkat adalah :

1. Apa saja isi Pesan Dakwah Pada Konten Kuliah Antum Dalam Channel Youtube Dzawin Nur?
2. Bagaimana hasil analisis pesan dakwah Dzawin Nur tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah pada konten Kuliah Antum dalam Channel Dwazin Nur

2. Untuk mengetahui hasil analisis pesan dakwah Dzawin Nur tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan dokumentasi ilmiah bagi akademisi mengenai penelitian tentang bagaimana isi pesan dakwah pada konten Kuliah Antum dalam Channel Youtube Dwazin Nur, sehingga kedepannya dapat dijadikan pedoman dan sumber informasi tambahan melalui penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi teoritis, praktisi dan para pendakwah dalam memuat nilai-nilai keislaman sehingga menjadi kajian yang menarik.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang menyebarkan dakwah islam melalui penggunaan media sosial youtube.

E. Defenisi Operasional

Agar menghindari kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mendefinisikan beberapa konsep, diantaranya:

a. Analisis

Pengertian analisis dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) terdapat dalam beberapa pengertian yakni:

- a. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
- b. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
- c. Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.
- d. Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.⁸

b. Isi Pesan Dakwah

Pesan dakwah yang diberikan oleh seorang da'i kepada mad'u (objek dakwah) dengan tujuan untuk mengubah atau memperkuat keyakinan,

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://web.id/analisis>. Diakses 10 April 2025

sikap, dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Pesan-pesan ini mencakup berbagai aspek kehidupan dan disampaikan dengan cara yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan mad'u.

Pesan dakwah yang efektif harus disampaikan dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya mad'u, serta menggunakan metode yang sesuai agar pesan tersebut dapat diterima dan diinternalisasi dengan baik.

c. Dzawin Nur

Dzawin Nur Ikram, dikenal sebagai Dzawin Nur, adalah seorang pelawak tunggal (komika), aktor, dan YouTuber asal Indonesia. Ia lahir pada 22 Agustus 1991 di Bogor, Jawa Barat, dan saat ini berusia 33 tahun. Dzawin mengenyam pendidikan di pesantren sebelum melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengalaman di pesantren menjadi salah satu sumber inspirasinya dalam materi komedi.

Dzawin aktif di media sosial, termasuk Instagram dengan lebih dari 325.000 pengikut. Melalui platform ini, ia berbagi berbagai kegiatan dan interaksi dengan penggemarnya. Dengan latar belakang pendidikan pesantren dan pengalaman hidupnya, Dzawin berhasil menggabungkan nilai-nilai religius dengan humor yang segar, menjadikannya salah satu komika yang unik dan berpengaruh di Indonesia.⁹

⁹<https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-dzawin-nur-pelawak-dan-aktor-berbakat-asal-indonesia-23MgmTwuRzG/4>. Diakses 10 April 2025

d. Kuliah Antum

Konten Kuliah Antum pada channel YouTube Dzawin Nur didefinisikan sebagai video-video monolog berdurasi singkat hingga menengah yang diunggah oleh Dzawin Nur ke kanal YouTube miliknya, dengan format penyampaian pesan dakwah yang santai, humoris, dan menggunakan pendekatan naratif populer. Konten ini menjadi objek penelitian karena mengandung muatan pesan dakwah yang disampaikan secara kreatif dan kontekstual dengan fenomena kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan generasi muda Muslim.

Secara operasional, konten Kuliah Antum ditandai dengan karakteristik Media: Video berdurasi 5–15 menit yang tayang di platform YouTube pada channel Dzawin Nur. Format penyampaiannya adalah monolog atau ceramah singkat dengan gaya santai, kadang diselingi komedi, namun tetap sarat dengan nilai dakwah Islam.

Tema yang diangkat seputar akidah, syariah, akhlak, kehidupan sosial, pendidikan, dan perenungan keagamaan yang dikaitkan dengan realitas kekinian.

F. Sistematika Pembahasan

- a. BAB I: adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian masalah tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah,

manfaat dan tujuan penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

- b. BAB II: terdapat kajian terdahulu, penjelasan tentang analisis isi Pesan Dakwah Pada Konten Kuliah Antum Dalam Channel Youtube Dzawin Nur dan teori yang digunakan.
- c. BAB III: menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian, jenis penelitian, unit analisis, sumber dan data penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, dan jadwal penelitian.
- d. BAB IV: bab ini membahas tentang deskripsi umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
- e. Bab V: merupakan bab penutup, pada bab ini menjelaskan beberapa kesimpulan dari pembahasan serta juga memuat beberapa saran yang dirasa perlu.

